

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lain yang sangat penting dalam sarana pelayanan masyarakat. Bengkalis adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang selalu berusaha menunjang sarana transportasi ini. Prasarana dan sarana Jalan merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan daerah serta pengembangan wilayah. Untuk itu diperlukan sarana/prasarana jalan dan jembatan yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau dalam hal ini yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis. Bermaksud untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan di Kabupaten Bengkalis yakni pekerjaan Peningkatan jalan Muntai - Bantan air (Rigid).

Dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak serta dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang. Dengan adanya peningkatan di jalan Muntai - Bantan air ini juga diharapkan dapat meningkatkan fasilitas jalan dari sarana transportasi dan semua bagi sarana lain.

Perusahaan jasa kontruksi yang mengerjakan proyek jalan jalan Muntai-Bantan air ini adalah CV. EGA MANDIRI. Perusahaan ini adalah perseroan komanditer yang memberikan jasa konsultasi di bidang perencanaan, pengawasan, studi dan survey bagi instansi pemerintah swasta maupun industri-industri secara keseluruhan.

Dalam menjalankan roda perusahaan, CV. EGA MANDIRI dibantu oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki pengalaman yang cukup baik dalam penanganan pekerjaan perencanaan, pengawasan, studi dan survey. Pada proyek peningkatan Jalan Muntai dalam pelelangan yang diadakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis, CV. EGA MANDIRI memenangkan pelelangan Peningkatan Jalan Muntai - Bantan air (Rigid) Kecamatan Bantan Kota Bengkalis anggaran Tahun Anggaran 2024 senilai Rp 9.788.934.600,00, (Sembilan Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Sembilan ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Rupiah). Untuk konsultan Perencanaan yaitu CV. NAILAH ALFIYAH KONSULTAN, dan konsultan pengawas dilapangan pada proyek peningkatan Jalan Muntai - Bantan air ini adalah PT. KRIYASA ABDI NUSANTARA.

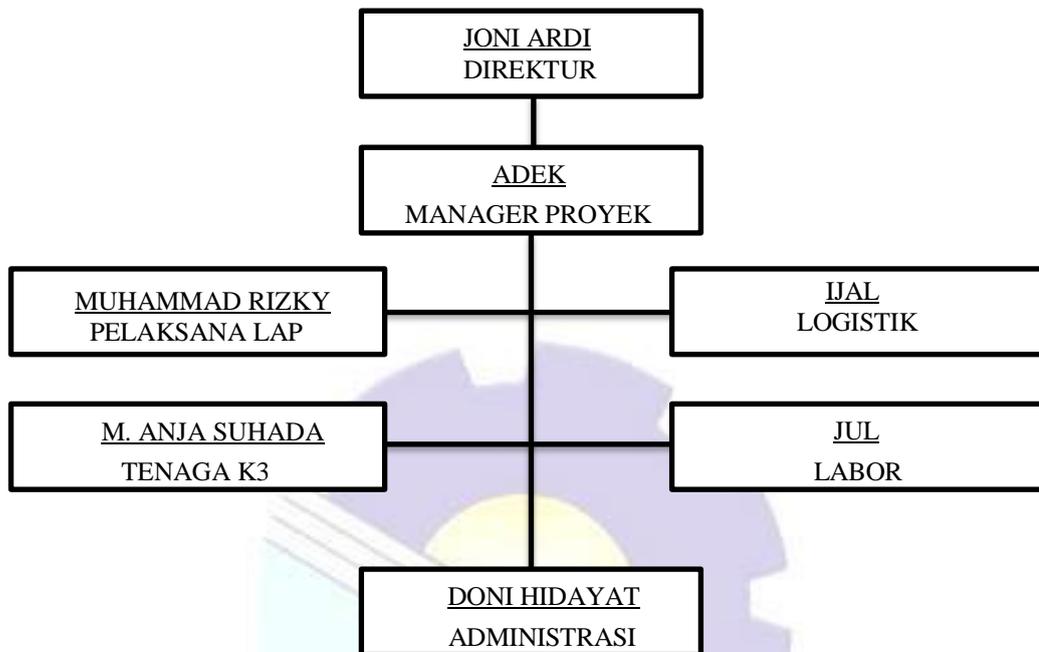
1.2 Tujuan Proyek

Tujuan dan Manfaat Peningkatan Jalan Muntai - Bantan air pada Jalan Muntai (Bantan air) ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.

Jalan Muntai (Bantan air) jalan ini awalnya hanya berupa jalan beton biasa yang digunakan untuk akses masyarakat menuju perkebunan, dari desa ke desa, sekolah-sekolah, perumahan dan lainnya, dimana pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut adalah jalan beton. Pada tahun 2024 dilakukan Perencanaan Peningkatan Jalan yang awalnya jalan beton menjadi Peningkatan Jalan Rigid. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari.

1.3 Struktur organisasi perusahaan/industri

Adapun Struktur Organisasi dari CV. EGA MANDIRI adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1: Struktur organisasi perusahaan CV. EGA MANDIRI

1. Direktur : Joni Ardi

Dalam penyebutan lain director, atau direktur utama, merupakan penamaan sesuai dengan posisi tertinggi perusahaan ini. Dalam tugas pada pembahasan awal ini adalah direktur, sebagaimana direktur memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Penanggung jawab seluruh aktifitas kegiatan perusahaan,
- b. Mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan,
- c. Mengendalikan keseimbangan pemasukan dan pengeluaran perusahaan
- d. Melakukan rekrutmen atau menghentikan karyawan sesuai kebutuhan
- e. Membangun sinergitas dan alur manajemen perusahaan.

2. Manager proyek :

Menurut Evrianto (2007) project manager dapat didefinisikan sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek dimulai dari kegiatan yang paling awal hingga proyek selesai. Project manager bertanggung jawab terhadap organisasi induk, proyek sendiri, dan tim yang bekerja dalam proyek.

3. Pelaksana lapangan :

Secara garis besar, tugas utama dari pelaksana lapangan adalah untuk mendampingi pelaksanaan pekerjaan dari awal hingga akhir. Seorang pelaksana harus membuat rancangan, mengawasi para tenaga kerja selama melaksanakan pekerjaan masing-masing, dan membuat evaluasi secara berkala.

4. Logistik :

Secara umum tugas dari staf logistik sendiri adalah melakukan pendatangan barang, bahan material, penyimpanan dan pengaluran material atau alat proyek ke bagian pelaksana lapangan.

5. Tenaga k3/ Petugas Keselamatan Konstruksi (PKK) :

Petugas Keselamatan Konstruksi adalah orang yang memiliki kompetensi khusus di bidang Keselamatan Konstruksi dalam melaksanakan dan mengawasi penerapan SMKK yang dibuktikan dengan sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi, sesuai dengan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman SMKK .

Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan.

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi merupakan pemenuhan terhadap Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan

Keberlanjutan dengan menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan Kesehatan kerja, keselamatan publik, dan keselamatan lingkungan.

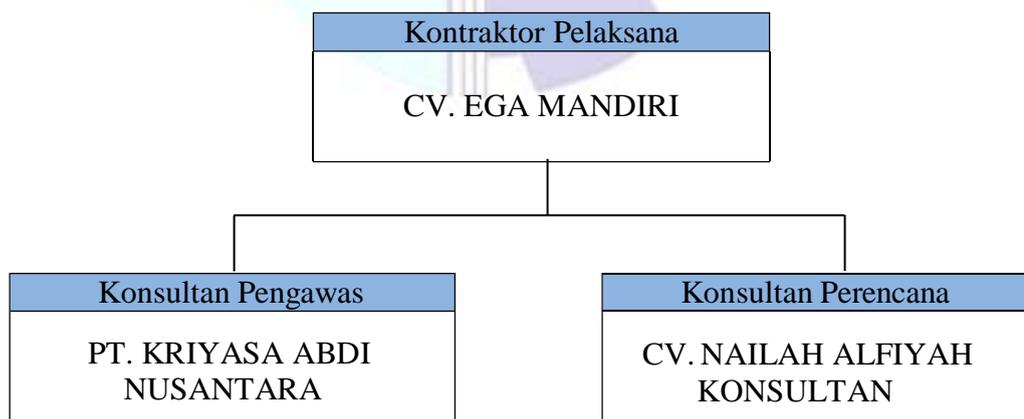
6. Labor :

Tugas pokok dari laboran adalah mengelola laboratorium melalui serangkaian kegiatan perancangan kegiatan laboratorium, pengoprasian peralatan dan dan penggunaan bahan, pemeliharaan/ perawatan peralatan dan bahan, pengevaluasian sistem kerja laboratorium, dan pengembangan kegiatan laboratorium.

7. Administrasi :

Tugas dari administrasi proyek ini adalah mengurus dan menyelesaikan kegiatan proyek yang bersifat administratif, keuangan, dan umum, menyiapkan berita acara lapangan, dan menyusun dokumentasi.

1.4 Struktur organisasi proyek



Gambar 1.2: Struktur organisasi proyek

1.4.1. Pemilik proyek/*Owner*

Pemilik proyek atau owner adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Pemilik proyek apakah pemerintah, perusahaan, perseorangan, swasta, asing apabila akan membangun proyek, ia akan memilih kontraktor yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya. Proses menyeleksi kontraktor yang dilakukan, biasanya diserahkan pada ahlinya, yaitu dengan menunjuk konsultan.

1. Tugas pemilik proyek atau owner adalah :
 - a) Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
 - b) Mengadakan kegiatan administrasi.
 - c) Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
 - d) Meminta pertanggung jawaban kepada konsultan pengawas atau manajemen konstruksi (MK).
 - e) Menerima proyek yang sudah selesai dikerjakan oleh kontraktor.
2. Wewenang yang dimiliki pemilik proyek atau owner adalah :
 - a) Membuat surat perintah kerja (SPK)
 - b) Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
 - c) Meminta pertanggungjawaban kepada para pelaksana proyek atas hasil pekerjaan konstruksi.
 - d) Memutuskan hubungan kerja dengan pihak pelaksana proyek yang tidak dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan isi surat perjanjian kontrak.

1.4.2. Konsultan Perencana

Setiap owner juga selalu memiliki seorang konsultan yang bertujuan untuk membantu sebuah perencanaan pada proyek tersebut. Para konsultan juga memiliki wewenang serta tugas penting yang diberikan oleh owner. Konsultan perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas oleh pemberi tugas untuk merencanakan dan mendesain bangunan sesuai dengan keinginan pemilik proyek.

Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas terhadap gambar rencana dan rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek. Pekerjaan perencanaan meliputi perencanaan arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrikal, anggaran biaya serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

Tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah :

1. Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja, syarat-syarat, dan hitungan struktur, rencana anggaran biaya.
2. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pemilik proyek, konsultan supervisi, dan kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan.
3. Membuat gambar revisi bila terjadi perubahan perencanaan.
4. Menghadiri rapat koordinasi pengelolaan proyek.
5. Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja, dan syarat-syarat.

1.4.3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang ditunjuk oleh owner untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan dilapangan, selama kegiatan pelaksanaan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja atau back stage yang diterapkan. Adapun tugas-tugas dari konsultan pengawas adalah :

1. Mengawasi dan memeriksa mutu pekerjaan kontraktor agar memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.
2. Mengawasi dan menguji kualitas atau mutu bahan.
3. Menyiapkan dan menghitung kemungkinan terjadinya adanya pekerjaan tambahan atau pekerjaan yang kurang.
4. Memberi teguran kepada kontraktor jika pelaksanaan pekerjaan diluar dari spesifikasi gambar-gambar revisi.
5. Memeriksa gambar-gambar revisi.
6. Menyusun laporan harian, mingguan, dan bulanan terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan selama pengawasan.

1.4.4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah badan usaha atau perorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang konstruksi dipilih oleh pemilik proyek melalui lelang untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi yang direncanakan sesuai dengan perjanjian kontrak. Kontraktor juga bertanggung jawab penuh terhadap hasil fisik dari bangunan itu sendiri. Pekerjaan mulai dikerjakan oleh kontraktor setelah pemilik proyek memberikan Surat Perintah Kerja (SPK). Peraturan dan persetujuan mengenai hak dan kewajiban masing- masing pihak diatur dalam dokumen kontrak proyek. Kontraktor memiliki tanggung jawab langsung kepada pemilik proyek dan dalam

melaksanakan pekerjaannya. Kontraktor diawasi oleh tim pengawas dari konsultan.

Selama masa konstruksi kontraktor pelaksana dapat berkonsultasi secara langsung dengan tim pengawas atau konsultan perencana terhadap masalah yang terjadi dalam proses pekerjaan. Perubahan desain dari kontraktor pelaksana harus dikonsultasikan kepada konsultan perencana sebelum pekerjaan dilaksanakan. Kontraktor sebagai pelaksana proyek mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Membuat rencana kerja, jadwal pelaksanaan, dan metode pelaksanaan pekerjaan sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan tidak terjadi keterlambatan.
2. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, syarat-syarat, peraturan, risalah penjelasan pekerjaan, yang telah ditetapkan di dalam kontrak kerja.
3. Membuat dokumen tentang pekerjaan yang telah dilaksanakan dan di laporkan ke pemilik proyek.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, peralatan, dan alat pendukung lain sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan.
5. Mengasuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja.
6. Bertanggung jawab atas proses kegiatan konstruksi dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
7. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal atau time schedule yang telah disetujui bersama.
8. Melaporkan progres proyek secara berkala yaitu laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek.
9. Melakukan evaluasi mingguan terkait dengan masalah-masalah proyek. Melindungi semua peralatan, bahan, dan pekerjaan terhadap kehilangan maupun kerusakan.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

CV. EGA MANDIRI adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk CV. CV EGA MANDIRI beralamat di JL. KELAPAPATI TENGAH Kabupaten Bengkalis.

CV. EGA MANDIRI adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. CV. EGA MANDIRI saat ini memiliki kualifikasi. CV. EGA MANDIRI dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi:

- BG007 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Pendidikan
- BG008 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Kesehatan
- SI001 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Saluran Air, Pelabuhan, Dam, Dan Prasarana Sumber Daya Air Lainnya
- SI003 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Jalan Raya (Kecuali Jalan Layang), Jalan, Rel Kereta Api, Dan Landas Pacu Bandara

